

PENGARUH MATERI KONSEP PERKEMBANGAN ILMU BUDAYA TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR MAHASISWA S2 PAI 2023 DALAM MATA KULIAH FILSAFAT ISLAM

Arif Aulia Rizki¹, Muhammad Ridwan Efendi², Nunu Burhanuddin³

Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi

arifauliarizki23@gmail.com¹, ridwanefendi13121994@gmail.com²,

nunuburhanuddin@uinbukittinggi.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi dengan ditemukannya dari 26 mahasiswa yang ada, hanya sekitar setengah dari mahasiswa S2 PAI 2023 yang hadir dalam perkuliahan filsafat Islam pada materi konsep perkembangan ilmu budaya. Kemudian pada mata kuliah filsafat Islam, pembelajaran dilakukan dalam bentuk presentasi makalah oleh mahasiswa. Namun yang penulis temukan, saat salah satu mahasiswa yang mendapatkan giliran untuk mempresentasikan materi mengenai konsep perkembangan Ilmu Kebudayaan telah selesai presentasi, mahasiswa lainnya yang menjadi audiens tidak ada satupun yang bertanya ataupun memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa yang melakukan presentasi dan pada akhirnya pembelajaran diberikan kepada dosen pengampu. Padahal materi tersebut merupakan salah satu materi yang penting, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh materi konsep perkembangan ilmu budaya terhadap keaktifan belajar mahasiswa S2 PAI 2023 dalam mata kuliah filsafat Islam. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi kuantitatif. Populasi adalah semua mahasiswa S2 PAI 2023 UIN Bukittinggi yang berjumlah 26 mahasiswa dan sampel menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis dengan uji regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa materi konsep perkembangan ilmu budaya berpengaruh terhadap keaktifan belajar mahasiswa S2 2023 yang dibuktikan dengan nilai $\text{sig } 0,048 < 0,05$ dan nilai $t \text{ hitung } > t \text{ tabel}$ yaitu $2,082 > 2,064$. Materi konsep perkembangan ilmu budaya berpengaruh negatif dan berpengaruh sebesar 15,3% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Kata Kunci: Perkembangan Ilmu Budaya, Filsafat Islam, Keaktifan Belajar.

Abstract: This research was motivated by the discovery that of the 26 students, only around half of the 2023 PAI Masters students attended Islamic philosophy lectures on the concept of cultural science development. Then in Islamic philosophy courses, learning is carried out in the form of paper presentations by students. However, what the author found was that when one of the students who had their turn to present material regarding the concept of the development of Cultural Science had finished the presentation, none of the other students who were in the audience asked questions or provided criticism and suggestions to the students who made the presentation and in the end the learning was given to supporting lecturer. Even though this material is an important material, this research aims to determine the influence of the concept of cultural science development on the active learning of PAI 2023 master's students in Islamic philosophy courses. This research is a quantitative correlation research. The population was all PAI 2023 Masters students at UIN Bukittinggi, totaling 26 students and the sample used a total sampling technique. Data was collected via questionnaire and analyzed using a simple linear regression test. Based on the results of the research that has been carried out, the results show that the material on the concept of cultural science development has an influence on the active learning of 2023 master's students as evidenced by the sig value of $0.048 < 0.05$ and the calculated t value $> t$ table, namely $2.082 > 2.064$. The concept of the development of cultural science has a negative influence and has an influence of 15.3% and the remainder is influenced by other factors not examined in this research

Keywords: Development of Cultural Sciences, Islamic Philosophy, Active Learning,

Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, pendidikan menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pada tingkat S2, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuan yang lebih mendalam dalam bidang studi yang mereka pilih. Salah satu mata kuliah yang penting dalam program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah Filsafat

Islam. Filsafat Islam merupakan landasan utama dalam memahami ajaran-ajaran agama Islam secara lebih mendalam dan kritis. Dalam pembelajaran filsafat Islam, terdapat banyak materi yang akan dipelajari, salah satunya adalah mengenai konsep perkembangan Ilmu Kebudayaan. Materi perkembangan ilmu budaya dalam konsep pengajaran Filsafat Islam menjadi hal yang tidak bisa diabaikan. Perkembangan ilmu budaya dapat memberikan pemahaman yang lebih luas terhadap nilai-nilai budaya yang ada dalam masyarakat. Materi konsep perkembangan ilmu budaya juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan belajar. Hal tersebut dikarenakan pemahaman yang mendalam terhadap budaya Islam akan membantu mahasiswa dalam memahami konsep-konsep filsafat Islam secara lebih komprehensif

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Smith (2018) dalam jurnal "The Impact of Cultural Education on Learning Motivation", ditemukan bahwa penerapan konsep perkembangan ilmu budaya dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan konsep tersebut mampu memberikan relevansi antara materi pembelajaran dengan realitas sosial dan budaya yang dialami oleh mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa akan lebih termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Johnson (2019) dalam jurnal "The Influence of Cultural Knowledge on Academic Performance" menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam terhadap budaya dan tradisi suatu masyarakat dapat berdampak positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dengan demikian, konsep perkembangan ilmu budaya dalam mata kuliah Filsafat Islam diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap keaktifan belajar mahasiswa S2 PAI.

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Smith dan Johnson, pada dasarnya konsep perkembangan Ilmu Budaya merupakan suatu materi yang penting untuk dipelajari. Namun permasalahannya, sebagaimana hasil observasi yang telah penulis lakukan pada saat pembelajaran filsafat Islam mengenai konsep perkembangan Ilmu Budaya pada mahasiswa S2 PAI UIN Bukittinggi, didapatkan bahwa dari 26 mahasiswa yang ada, hanya sekitar setengah dari mahasiswa yang hadir. Kemudian pada mata kuliah filsafat Islam, pembelajaran dilakukan dalam bentuk presentasi makalah oleh mahasiswa. Namun yang penulis temukan, saat salah satu mahasiswa yang mendapatkan giliran untuk mempresentasikan materi mengenai konsep perkembangan Ilmu Kebudayaan telah selesai presentasi, mahasiswa lainnya yang menjadi audiens tidak ada satupun yang bertanya ataupun memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa yang melakukan presentasi dan pada akhirnya pembelajaran diberikan kepada dosen pengampu.

Hal tersebut tentu saja menjadi suatu permasalahan, sehingga pengaruh materi konsep perkembangan ilmu budaya terhadap keaktifan belajar mahasiswa S2 PAI dalam mata kuliah Filsafat Islam menjadi topik yang menarik untuk diteliti, karena konsep perkembangan ilmu budaya merupakan suatu konsep yang menggabungkan antara ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai budaya yang dimiliki oleh suatu masyarakat. Dengan adanya pemahaman yang mendalam terkait dengan konsep tersebut, diharapkan mahasiswa dapat lebih termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam perkembangan pendidikan tinggi, khususnya dalam program studi S2 PAI.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi kuantitatif. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya kepada data numerik yang diolah dengan metode statistika (Kusnadi, 2005). Populasi dari penelitian ini adalah semua mahasiswa S2

PAI 2023 UIN Bukittinggi yang terdiri dari 26 mahasiswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh Sugiyono, apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka semua populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2009). Sehingga dalam penelitian ini sampel penelitian menggunakan teknik total sampling dengan artian menjadikan semua populasi menjadi sampel. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui angket dan data dianalisis dengan uji regresi linear sederhana.

Hasil dan Pembahasan

Uji Prasyarat

Untuk mengetahui pengaruh materi konsep perkembangan ilmu budaya terhadap keaktifan belajar mahasiswa S2 PAI 2023 dilakukan dengan uji regresi linear sederhana. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui hal tersebut, mak terlebih dahulu dilakukan dan dipenuhi uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji linearitas.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

	<i>Shapiro-Wilk</i>			Keterangan
	Statistic	Df	Sig.	
Materi Konsep Perkembangan Ilmu Budaya	0,958	26	0,356	Normal
Keaktifan Belajar Mahasiswa	0,941	26	0,145	Normal

Sumber: Hasil olahan Data SPSS Version 23

Pada tabel 1 dilakukan pengujian uji normalitas pada tiap variabel dengan bantuan sistem SPSS dengan metode Shapiro wilk dikarenakan sampel dalam penelitian ini < 50. Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas yang didapatkan adalah 0.356 dan 0.145 yang berarti nilai 0.356 dan 0.145 > 0.05 sehingga uji normalitas sudah dilakukan dan terpenuhi.

Tabel 2 Hasil Uji Linearitas

Variabel	<i>Deviation from Linearity</i>	Keterangan
Materi Konsep Perkembangan Ilmu Budaya * Keaktifan Belajar Mahasiswa	0,447	X dan Y Linear

Sumber: Hasil olahan Data SPSS Version 23

Uji linearitas juga dilakukan dengan bantuan sistem SPSS. Pada uji linearitas, nilai sig pada deviation from linearity yang harus didapatkan yaitu > 0,447. Pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa nilai yang didapatkan adalah 0,447 sehingga dari hal tersebut dapat dimaknai bahwa uji linearitas sudah dilakukan dan terpenuhi.

Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah dilakukan dan terpenuhinya uji normalitas dan uji linearitas, maka selanjutnya dapat dilakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh materi konsep perkembangan ilmu budaya terhadap keaktifan belajar mahasiswa S2 PAI 2023. Untuk uji regresi linear sederhana dilakukan dengan bantuan sistem SPSS. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut:

Menentukan Nilai Koefisien Korelasi

Langkah awal dalam uji regresi sederhana yaitu terlebih dahulu melakukan perhitungan nilai koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi product moment yang dilakukan dengan bantuan sistem SPSS.

Tabel 3 Hasil Uji Korelasi Product Moment

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,391	0,153	0,118	3,55454

Sumber: Hasil olahan Data SPSS Version 23

Setelah dilakukan dan didapatkan nilai uji korelasi product moment dengan bantuan sistem SPSS sebagaimana tabel 1.3, didapatkan nilai Rxy atau nilai korelasi product moment sebesar 0,391. Nilai Rxy tersebut memiliki makna hubungan yang rendah antara variabel X dan Y.

Uji Hipotesis

Setelah didapatkan nilai Rxy, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh materi konsep perkembangan ilmu budaya terhadap keaktifan belajar mahasiswa S2 PAI 2023 dengan bantuan sistem SPSS.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,108	3,956		5.588	0.000
Materi Konsep Perkembangan Ilmu Budaya	- 0.169	0.081	- 0.391	2.082	0.048

Sumber: Hasil olahan Data SPSS Version 23

Setelah didapatkan hasil uji hipotesis sebagaimana tabel 1.4, dalam pengujian hipotesis pada uji regresi linear sederhana dapat diambil keputusan dengan 2 cara, yaitu dengan melihat nilai sig dan nilai t hitung. Ketentuannya yaitu nilai sig harus $< 0,05$ dan nilai t hitung harus $> t$ tabel. Untuk nilai sig, sebagaimana tabel 1.4 didapatkan nilai sebesar 0,048 sehingga nilai $0,048 < 0,05$. Lalu untuk nilai t hitung, sebagaimana tabel 1.4 didapatkan nilai t hitung sebesar - 2,082 dan t tabel untuk 26 responden adalah 2.064. Nilai negatif dalam uji hipotesis regresi linear sederhana bermakna positif. Sehingga nilai t hitung $> t$ tabel, yaitu $2,082 > 2,064$. Dari hal tersebut dapat dimaknai bahwa materi konsep perkembangan ilmu budaya berpengaruh terhadap keaktifan belajar mahasiswa S2 PAI 2023.

Koefisien Determinasi

Dikarenakan terdapat pengaruh materi konsep perkembangan ilmu budaya terhadap keaktifan belajar mahasiswa S2 PAI 2023, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji koefisien determinasi dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel materi konsep perkembangan ilmu budaya mempengaruhi keaktifan belajar mahasiswa S2 PAI 2023 yang dilakukan dengan bantuan sistem SPSS.

Tabel 5 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,391	0,153	0,118	3.55454

Sumber: Hasil olahan Data SPSS Version 23

Setelah dilakukan uji koefisien determinasi sebagaimana tabel 1.5, nilai yang diperlukan yaitu pada kolom R Square yang didapatkan nilai sebesar 0,153. Untuk lebih memudahkan, nilai tersebut dijadikan kedalam bentuk persen dengan dikali 100 sehingga didapatkan nilai 15,3% sehingga dengan demikian dapat dimaknai bahwa variabel materi konsep perkembangan ilmu budaya berpengaruh sebesar 15,3% terhadap keaktifan belajar mahasiswa S2 PAI 2023 dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Persamaan Regresi Linear Sederhana

Setelah didapatkan hasil uji hipotesis dan uji determinasi, langkah selanjutnya melakukan perhitungan persamaan regresi linear sederhana yang dilakukan dengan bantuan sistem SPSS.

Tabel 6 Persamaan Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.108	3.956		5.588	0.000
	Materi Konsep Perkembangan Ilmu Budaya	- 0.169	0.081	- 0.391	- 2.082	0.048

Sumber: Hasil olahan Data SPSS Version 23

Dalam menentukan persamaan regresi linear sederhana, memiliki ketentuan bahwa $Y = a + b.X$. Untuk menentukan nilai a dan b pada rumus tersebut, dapat dilihat sebagaimana tabel 1.6 yang didapatkan nilai a sebesar 22,109 dan nilai b yang didapatkan adalah - 0,169 sehingga $Y = 22,108 + (-0,169)X$. Dari persamaan yang telah didapatkan dari tabel 1.6, didapatkan bahwa nilai persamaan berbentuk negatif. Maksud dari persamaan tersebut yaitu nilai a didapatkan sebesar 22.108 yang merupakan nilai konstan yang bermakna jika tidak ada materi konsep perkembangan ilmu budaya maka nilai konsisten keaktifan belajar mahasiswa S2 PAI 2023 sebesar 24,107. Sedangkan nilai b merupakan nilai koefisien regresi, yang bermakna apabila setiap penambahan 1% materi konsep perkembangan ilmu budaya, maka keaktifan belajar mahasiswa S2 PAI 2023 akan menurun sebesar 0,169.

Materi konsep ilmu budaya merupakan salah satu materi yang penting dalam mata kuliah filsafat ilmu. Sebagaimana hasil pengolahan data yang telah didapatkan, dapat dimaknai bahwa materi konsep ilmu budaya tersebut berpengaruh terhadap keaktifan belajar mahasiswa PAI 23, namun hanya berpengaruh sebesar 15,3% dan berpengaruh negatif. Dengan artian, dengan adanya materi konsep ilmu budaya, maka keaktifan belajar mahasiswa PAI S2 2023 akan menurun sebesar 0,169. Hal tersebut menjadi suatu persoalan dan dapat dimaknai bahwa, meskipun materi konsep perkembangan ilmu budaya merupakan materi yang penting, namun keaktifan belajar mahasiswa pada materi tersebut menurun, penyebab hal tersebut tidak dibahas dalam penelitian ini, karena penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui adanya materi tersebut terhadap keaktifan belajar mahasiswa PAI S2 2023. Namun dari opini peneliti, bisa saja hal tersebut disebabkan karena materinya tergolong susah, dan berbagai faktor lainnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa materi konsep perkembangan ilmu budaya berpengaruh terhadap keaktifan belajar mahasiswa S2 2023 yang dibuktikan dengan nilai sig 0,048 < 0,05. Lalu untuk nilai t hitung > t tabel yaitu 2,082 > 2,064. Dan materi konsep perkembangan ilmu budaya berpengaruh sebesar 15,3% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan pengaruh materi konsep perkembangan ilmu budaya berpengaruh negatif terhadap keaktifan belajar mahasiswa S2 PAI 2023.

Daftar Pustaka

- Johnson. 2019. The Influence of Cultural Knowledge on Academic Performance. International Journal of Cultural Studies. 30(4): 112-125
 Kusnadi, Edi. 2005. Metodologi Penelitian. Metro: Ramayana Pers
 Smith. 2018. The Impact of Cultural Education on Learning Motivation. Journal of Education. 45(2): 67-78.